

**MANAJEMEN SIARAN RADIO
SUARA IBNU ABBAS 106.7 IC FM KLATEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S-1) Ilmu Sosial Islam**

Oleh

**MOH. ANAS MUSAFAR
NIM : 01210575**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

ABSTRAK

Radio merupakan suatu gelombang elektromagnetis yang dapat mengarungi ruang angkasa dengan kecepatan tertentu. Siaran radio yang di kelola dengan manajemen yang baik akan menghasilkan produk siaran yang baik pula. Untuk itulah skripsi ini di susun untuk mengetahui sejauh mana Radio Suara Ibnu Abbas Klaten telah di kelola dengan baik dan profesional. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori George R. Terry yang dalam bukunya "*Principles of Management*" mengandung arti :

Managemen merupakan sebuah proses yang khas, terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber sumber lainnya. Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahamai bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektifitas dari usaha usaha mereka.

Pada penelitian ini penulis akan melihat sejauh mana Manajemen pengelolaan Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten dapat dijalankan secara efektif dan efisien. Untuk itulah dengan menggunakan teori George R. Terry penulis melakukan pendekatan 4 unsur, yaitu proses perencanaan, Pengorganisasian, penggerakan dan Pengawasan. Dari empat unsure ini penulis menganalisa secara terperinci. 1. Perencanaan (*Planning*) adalah menetapkan suatu cara untuk bertindak sebelum tindakan itu dilaksanakan. 2. Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan kegiatan dasar dari manajemen yang dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber sumber yang dibutuhkan termasuk manusia, sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan sukses. 3. penggerakan (*Actuating*) atau penggiatan yang berarti upaya pengerahan sambil merangsang para anggota kelompok agar melaksanakan tugas-tugasnya dengan gairah atau semangat 4. pengawasan (*Controlling*) adalah: "Suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merangsang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menetapkan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan tujuan perusahaan

Dengan teori ini penulis bisa melihat lebih jauh bagaimana manajemen Siaran Suara Ibnu Abbas dapat di kelola dengan baik dan memenuhi standar manajemen yang ditetapkan.

Kata Kunci : Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan (*Actuating*), pengawasan (*Controlling*)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Sdr. Moh. Anas Musafa'

Lamp :-

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah menimbang, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya skripsi saudara :

Nama : Moh. Anas Musafa'

NIM : 01210575

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Manajemen Siaran Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM
Klaten

Menurut kami skripsi tersebut dapat diajukan untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana sosial Islam pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini diharapkan dapat diajukan dalam sidang Munaqosah.

Demikian harap menjadi maklum adanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Mei 2007

Pembimbing



Khoiro Ummatin, M.Si

NIP : 150282647



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telpn (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DD/PP.00.9/268/2008

Judul Skripsi:

**MANAJEMEN SIARAN RADIO
SUARA IBNU ABBAS 106,7 IC FM KLATEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Moh. Anas Musafa'
NIM. 01210575

Telah dimunaqsyahkan pada:

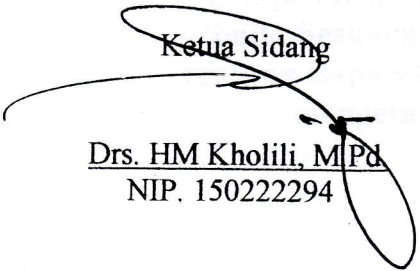
Hari : Senin

Tanggal : 11 Februari 2008

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQSYAH


Ketua Sidang


Drs. HM Kholili, M.Pd.
NIP. 150222294

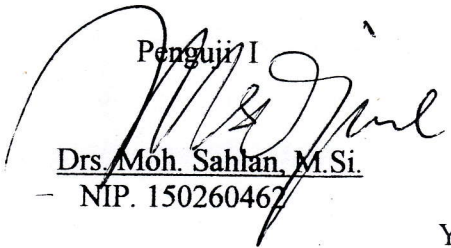
Sekretaris Sidang


Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 150267223

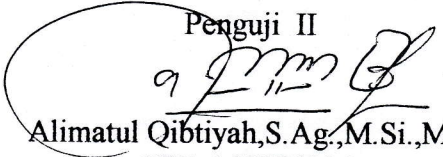
Pembimbing


Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP.150282647

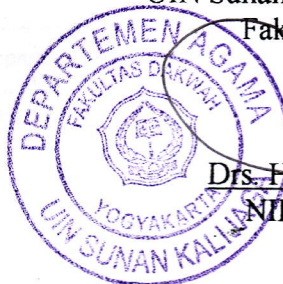
Penguji I


Drs. Moh. Sahlan, M.Si.
NIP. 150260467

Penguji II


Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., MA
NIP. 150276306

Yogyakarta, 18 Februari 2008
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan




Drs. H. Afif Rifai, MS
NIP. 150222293

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan” (Al-‘Alaq : 1)¹

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (An-Nahl : 125)²

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung:PT Syaamil Cipta Media,tt) hlm. 597

² *ibid.* hlm. 281

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1. Ibuku Tercinta yang selalu sabar dalam membimbing dan mengasuhku Setiap waktu.**
- 2. Al-Mamaterku Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ تَحْمَدُهُ وَيَسْتَعِينُهُ وَيَسْتَغْفِرُهُ وَيَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Qudwah kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, tabi'in dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Setelah lebih dari 3 bulan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Manajemen Siaran Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten*” dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun. Hal ini tidak terlepas dari peran semua pihak. Oleh karena itu kami ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kami haturkan kepada :

1. Bapak Drs. Afif Rifa’I, M.S selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Rifa’I, M.Phil, selaku Ketua Jurusan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan merestui penulisan skripsi ini.
3. Ibu Khoiro Ummatin, M.Si, yang telah sabar dan ikhlas membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah yang telah banyak membekali ilmu selama kuliah.
5. Bapak Ali Hufron, selaku direktur radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten yang telah mengizinkan dan membantu memperlancar penulis dalam melakukan penelitian di radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM.
6. Saudara Bonang Jaladri, Fikri Rahman dan seluruh kru IC FM atas informasi yang di berikan dalam memperlancar proses penelitian.
7. Keluargaku tercinta Mas Wildan, Mbak Siti, Mas Malik, Mbak Nunuk , Mas Udin, Mbak Rini serta adik-adik keponakanku Ahmi, Kholif, Shofi, Naufal,

Dzaki dan Nabila yang selalu mengawasi dan mengingatkan jalannya skripsi meskipun tidak dapat dirasakan secara langsung.

8. Saudaraku Umar Sahiful Hidayat, Ustadz Nanang, Eni Mawanti, Udin, Hakim, mas Yudi, pak Sukono, Mbak Prembayun, Mas Ma'ruf, Bowo, Didik, Edi, pak Arief, Totok, Ripin, Pujo, Pak Azis, Rokhim, Pak Sarwono dan sebagainya yang telah membimbing dan mengarahkanku selama kuliah di UIN.
9. Rekan-rekan seperjuangan di KAMMI UIN, KAMMI DIY (2004-2006), Team ASY-SYABAB Yogyakarta, DPC PKS Jatinom, DPD PKS Klaten, FKPRM Jatinom, Serta seluruh pihak yang membantu baik secara materi maupun dorongan semangatnya.

Kami hanya manusia biasa yang pasti memiliki kekurangan dan kesalahan sehingga bantuan dari bapak/ Ibu Dosen, keluarga dan teman-teman sangat berarti. Semoga Allah membalas setiap langkah kebajikan dengan balasan yang berlipat-lipat. Dan atas perhatiannya kami haturkan *Jazakumullah Khairan Katsira*.

Yogyakarta, 10 Juni 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN NOTA DINAS	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI.....	VII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Kajian Pustaka	5
G. Kerangka Teori.....	6
H. Metode Penelitian.....	21
1. Obyek Penelitian	22
2. Subyek Penelitian.....	22
3. Metode Pengumpulan Data	22
4. Metode Analisis Data	24
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Letak Geografis	25

B. Sejarah Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten.....	26
C. Visi dan Misi.....	28
D. Program Acara Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten	29
E. Struktur Organisasi Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten.....	32
F. Sarana Dan Prasarana.....	38
G. Pendanaan Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten	38

BAB III PEMBAHASAN

1. Perencanaan Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten	40
2. Pengorganisasian Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten.....	51
3. Penggerakan Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten.....	57
4. Pengawasan Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten.....	74

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	78
C. Kata Penutup.....	79

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul Manajemen Siaran Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten. Untuk menghindari kesalahan pemahaman penelitian ini maka penulis akan menguraikan terlebih dahulu beberapa istilah dalam judul penelitian ini.

1. Manajemen Siaran

Pengertian Manajemen menurut GR Terry dalam bukunya “*Principles of Management*” yang diterjemahkan oleh Winardi mengandung arti sebagai berikut:

Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya.¹

Sedangkan kata Siaran berarti:

Memberitahukan kepada umum (melalui radio, surat kabar, televisi, dan sebagainya) bentuk kata kerjanya adalah penyiaran yang berarti proses, cara, dan perbuatan menyiarkan sedangkan kata siaran itu sendiri berarti hal yang disiarkan.²

Sehingga yang dimaksud Manajemen Siaran dalam skripsi ini adalah proses penyiaran radio yang didasarkan pada tindakan-tindakan

¹ Winardi (pen), *Asas-asas Manajemen*, (Bandung: Alumni, 1986), hlm 4

² Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) hlm. 835

perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan secara lengkap dan mendalam.

2. Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten

Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten atau yang sering disebut dengan nama Radio IC FM Klaten merupakan radio yang memfokuskan diri pada penyiaran yang dikemas secara Islami. Radio ini berada dibawah yayasan Ibnu Abbas Klaten. Dengan alamat di lantai II gedung Islamic Centre Ibnu Abbas Jl Klaten-Solo Km 4 Belangwetan Klaten Utara (Belakang DLLAJ) Klaten dengan nomor kontak telepon yang bisa dihubungi adalah 0272 332445

Dari uraian di atas dapat penulis tegaskan bahwa yang dimaksud dengan Manajemen Siaran Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten adalah penelitian yang melihat lebih dalam tentang bagaimana radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten melakukan tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam mengelola dan memproduksi siaran yang berkualitas.

B. Latar belakang Masalah

Dakwah melalui media yang akhir-akhir ini marak di berbagai daerah adalah salah satu strategi untuk mengembangkan ajaran Islam secara menyeluruh dan konsisten sehingga sesuai dengan apa yang di contohkan oleh Rasulullah SAW. Oleh karena itu dakwah harus terkesan menarik dan dapat didengar di manapun berada, baik lewat lantunan nasyid, cerita sejarah,

ceramah dan sebagainya, yang itu memang harus didesain menarik oleh media. Anis Matta menyebut desain dakwah sebagai proyek peradaban raksasa yang bertujuan merekonstruksi pemikiran dan kepribadian manusia Muslim agar berfikir, merasa dan bertindak sesuai dengan kehendak Allah SWT³

Program siaran yang berkualitas dan diproses secara profesional tentu saja akan memberikan daya tarik tersendiri bagi pendengarnya. Hal inilah yang melatar belakangi mengapa penulis tertarik untuk meneliti tentang “Manajemen Siaran Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten”. Ada beberapa alasan mengapa radio ini menarik untuk di teliti

1. Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten merupakan media elektronik yang lahir dari yayasan Ibnu Abbas yang konsisten dengan persoalan keislaman, berbeda dengan radio pada umumnya nuansa keislaman pada radio ini semakin kental dengan program-program yang diproduksi secara islami seperti dari iklan, pesan moral, lagu-lagu dan sebagainya.
2. Meski radio ini masih terbilang baru, namun perkembangannya dari tahun ke tahun makin meningkat tajam, hal ini bisa dilihat dari respon balik pendengar baik melalui layanan SMS maupun kartu request yang masuk yang selalu ada peningkatan bahkan sampai luar daerah sekaligus dengan jangkauan siaran hampir rata se Eks-Karesidenan Surakarta serta beberapa kabupaten di DIY . Hal ini sangat jarang terjadi di radio-radio umum yang kebanyakan pendengar yang merespon hanya dari kalangan lokal saja di mana radio ini berada.

³ Anis Matta, *Menikmati Demokrasi, Strategi Dakwah Meraih Kemenangan*, 2002, (Jakarta: Pustaka SAKSI) hlm.8

Program yang penuh dengan nuansa religius yang didukung dengan peralatan yang modern menjadikan perkembangan radio ini semakin pesat dari tahun ke tahun. Sehingga peneliti tertarik untuk melihat lebih dalam bagaimana manajemen siaran ini dibangun.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

Bagaimana manajemen siaran radio Suara Ibnu Abbas 106.7 Islamic Centre FM Klaten yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain :

Untuk mengetahui secara mendalam bagaimana manajemen siaran radio Suara Ibnu Abbas 106.7 Islamic Centre FM Klaten yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan sumbangan pemikiran pada pengelola Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 Islamic Centre FM Klaten dalam upaya meningkatkan mutu siaran dakwah dimasa yang akan datang.
2. Untuk menambah khasanah pengetahuan (bagi penulis) tentang manajemen siaran dakwah di radio.

F. Kajian Pustaka

Pembahasan tentang penyiaran radio dalam tinjauan manajemen telah banyak dijadikan tema penulisan skripsi oleh para peneliti, antara lain:

Penelitian yang disusun oleh Heny Sarifa yang berjudul “Penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah Magelang, Tinjauan Manajemen.”⁴ dalam skripsi ini dikemukakan secara panjang lebar mengenai langkah-langkah penyiaran di tinjau dari sisi manajemen.

Penelitian yang disusun saudara Heny ini lebih menekankan pada bagaimana penyiar melakukan tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan pada materi siaran yang terkait dengan program-program keislaman seperti program lagu, materi siaran dan pengisi acara dan sebagainya.

⁴Heny Sarifa, *Penyiaran Agama Islam Di Radio Merapi Indah Magelang, Tinjauan Manajemen*, (Yogyakarta, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 1997)

Skripsi Nanang Chosim yang berjudul “Sistem Penyiaran Dakwah Islam Di Radio Salma Klaten (Tinjauan Manajemen)”⁵, dalam penelitian ini Chosim memfokuskan pada tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan pada program siaran agama Islam di Radio Salma Klaten oleh divisi programer yang berkaitan erat dengan penyiaran radionya. Sehingga dalam skripsi ini Chosim menguraikan lebih mendalam tentang aspek-aspek fungsional dalam manajemen.

Dari uraian di atas penulis akan menggunakan metode yang tidak jauh berbeda dengan penelitian saudara Heny Sarifa dan saudara Nanang Chosim,. skripsi yang penulis susun dengan judul “Manajemen Siaran Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten” akan melihat dan mengamati aspek-aspek fungsional manajemen siaran dalam melakukan tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian , penggerakan dan pengawasan yang selama ini belum pernah di teliti.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Radio

a. Pengertian Radio

Menurut Max Well yang dikenal dengan julukan “*father of wireless*” mengemukakan bahwa “radio adalah merupakan suatu gelombang magnetis yang dapat mengarungi ruang angkasa secara gelombang

⁵ Nanang Chosim,.; *Sistem Penyiaran Dakwah Islam Di Radio Salma kabupaten Klaten, Tinjauan Manajemen*,(Yogyakarta, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2002)

dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yaitu 186.000 mil perdetik.⁶

Sesuatu yang harus ada dalam radio yaitu *pertama*, gelombang magnetis (suara) ; *kedua*, dipancarkan stasuin pemancar; *ketiga*, diterima oleh audio atau pesawat penerima.

Dalam pemancaran gelombang radio antara lain dikenal pemancar AM dan FM, keuntungan FM dari AM yaitu :

- 1) Dapat menghilangkan *interference* (gangguan, percampuran) yang disebabkan cuaca, bintik-bintik matahari atau alat listrik
- 2) Dapat menghilangkan *interference* yang disebabkan dua stasiun yang berada pada gelombang yang sama.
- 3) Dapat menyiarkan suara sebaik-baiknya bagi telinga manusia yang sensitif.⁷

Sebelum proses pemancaran siaran terjadi, tentu terdapat suatu proses sehingga siap dipancarkan. Proses itulah yang dinamakan proses produksi siaran radio.

b. Produksi Siaran radio.

Sebelum sampai pada pembahasan mengenai produksi siaran, perlu dipahami dahulu proses berlangsungnya siaran. Secara singkat proses berlangsungnya siaran adalah sebagai berikut ; suara penyiar di kamar penyiar, penceramah di kamar pidato, penyanyi di studio musik, atau khotib di masjid, semuanya bersifat akustis dengan

⁶ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek* (Bandung : Alumni, 1990), hlm. 21

⁷ *ibid.* hlm. 71-72

getaran yang mekanis. Oleh mikrofon, getaran ini dirubah menjadi getaran elektris yang masih lemah dan belum terdengar oleh manusia. Untuk dapat didengar dan disiarkan, getaran ini diperkuat dengan *amplifier* dengan pengaturan suara yang dikendalikan oleh *sound technician* yang bertugas mendampingi penyiar. Operator inilah yang memutar piringan hitam, cassette recorder, atau komputer, membuka knop yang menghubungkan dengan mikrofon penyiar, dengan mikrofon di studio , dan kegiatan-kegiatan yang lainnya.

Produksi siaran adalah hasil kerjasama antara penyiar dan operator, dan kerjasama menentukan baik tidaknya produksi siaran. Produksi yang keluar dari *main amplifier* tadi dapat didengar keras oleh siapa saja dalam ruang studio. Dan akan dapat didengar oleh pendengar dirumah ketika sudah dilengkapi dengan pemancar. (*transmitter*).

c. Penataan Acara Siaran Radio

Pada dasarnya sistem siaran pengorganisasian radio dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu; Radio siaran Pemerintah, Radio siaran resmi Pemerintah dan radio siaran swasta. Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 Islamic Centre FM Klaten atau yang biasa disebut dengan radio IC FM Klaten adalah termasuk radio swasta yaitu radio yang dimiliki oleh lembaga non Pemerintah dan sifatnya komersial. Dengan lisensi pemerintah biaya untuk kelangsungan hidupnya diperoleh dari periklanan dan pensponsoran acara.

Pemrograman acara antara radio swasta dan Pemerintah sebenarnya tidak jauh berbeda, dan biasanya sistem pemerintahan banyak mempengaruhi pemrograman tersebut, hanya saja radio swasta lebih bebas menentukan programnya. Penataan acara siaran ini tidak mempunyai pola yang baku, yang mana tergantung pada kebijaksanaan perusahaan radio itu sendiri. Sebagai contoh adalah penataan jenis-jenis acara siaran sebagai berikut.⁸

- a) Siaran pemberitaan dan penerangan (*News and Information Programmes*):
 - (1) Warta Berita (*Straight news*)
 - (2) Reportase (*Current Affairs*)
 - (3) Penerangan umum (*General Information*)
 - (4) Pengumuman (*Public Service*)
- b) Siaran Pendidikan (*Education Programme*)
 - (1) Siaran kanak kanak (*Children's Hour*)
 - (2) Siaran Remaja (*Youth Programme*)
 - (3) Siaran Sekolah (*School Broadcasting*)
 - (4) Siaran Pedesaan (*Rural Broadcasting*)
 - (5) Siaran keluarga Berencana (*family planning Program*)
 - (6) Siaran agama (*Religious programme*)
 - (7) Ruangan wanita (*Women's Hour*)
 - (8) Pengetahuan umum (*Adult Education*)
- b) Siaran Kebudayaan (*Culture programme*)
 - (1) Kesusteraan (*Leterature*)
 - (2) Kesenian Daerah/ Tradisional (*Folklore*)
 - (3) Apresiasi seni (*Art Apretiation*)
- c) Siaran Hiburan (*Entertainments*)
 - (1) Musik daerah (*Populer/ Local Music*)
 - (2) Musik Indonesia (*National Music*)
 - (3) Musik asing (*Foreign Music*)
 - (4) Hiburan ringan (*Light Entertainment*)
- d) Siaran Lain lain (*Miscellaneous*)
 - (1) Ruangan Iklan (*Commercial Spot Announcement*)
 - (2) Pembukaan/ Penutupan Siaran (*Opening/ Closing Tune*)

⁸ *Ibid, hlm.117-118*

d. Radio Sebagai Media Penyiaran Islam

Penyiaran menurut ahli radio siaran Ben H. Henneke adalah;

“suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi untuk memberitahukan sesuatu. Meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar, namun ditujukan kepada pendengar acara perorangan, dan komunikasi tersebut akan sempurna apabila si pendengar mendengar, mengerti, merasa tertarik, lalu melakukan apa yang ia dengar itu.”⁹

Dakwah sebagai usaha simultan dalam berbagai bidang kehidupan untuk mengubah perilaku manusia menjadi lebih baik, memerlukan upaya penyebaran, propaganda atau *blow up* yang maksimal agar mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat.. Untuk melakukan hal itu diperlukan suatu media sebagai alat untuk mempermudah sampainya usaha dakwah. Dalam hal ini radio dapat digunakan sebagai media tersebut.

Radio sebagai media penyiaran dakwah merupakan media yang efektif, hal ini ditunjang beberapa faktor, antara lain :

1. Daya langsung

Untuk mencapai sasarannya, isi program yang akan disiarkan atau disampaikan tidak mengalami proses yang kompleks. Setiap gagasan dengan mudah dapat ditulis di atas kertas dan tinggal dibacakan di depan corong radio sebanyak yang di inginkan dan pelaksananyaapun berlangsung dengan mudah dan cepat.

2. Daya Tembus

Maksudnya bahwa untuk mencapai sasran pendengar, tidak mengenal jarak waktu dan rintangan. Bagaimanapun dan kapanpun waktunya dengan pesawat radio dapat di capainya.

3. Daya tarik

⁹ *Ibid.*, hlm. 126-127.

Daya tarik yang dimiliki oleh radio disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat tiga unsur yaitu; musik, kata-kata dan efek suara.¹⁰

2. Tinjauan Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata kerja “manage” dan menurut kamus “*The Random House Dictionary of The English Language*”, perkataan manage berasal dari bahasa itali, yaitu “*managg (iare)*” yang bersumber pada perkataan latin yaitu “*manus*” berarti menangani atau melatih kuda dan secara maknawiyah berarti memimpin, membimbing atau mengatur.¹¹ Dalam kamus bahasa inggris kata manajemen berarti ketatalaksanaan, ketaatan pimpinan dan pengelolaan.¹²

Secara Terminologi, kata manajemen menurut GR Terry dalam bukunya “*Principles of Management*” yang diterjemahkan oleh Winardi, mengandung arti sebagai berikut :

“Managemen merupakan sebuah proses yang khas, terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber sumber lainnya.”¹³

Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 80-82

¹¹ Onong Uchjana Effendi, *Human Relation dan Public Relation dalam Manajemen*, (Bandung, Alumni, 1986), hlm.4

¹² John M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1982), hlm. 372

¹³ Winardi (pen), *Op.Cit*, hlm.4

tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektifitas dari usaha usaha mereka. Selanjutnya perlu menetapkan dan memelihara pula suatu kondisi lingkungan yang memberi responsi ekonomis, psikologis, sosial, politik dan sumbangan sumbangan teknis serta pengendaliannya.

b. Fungsi-fungsi Manajemen

Ada beberapa pendapat tentang fungsi-fungsi manajemen, diantaranya

- 1) Menurut Newman:
 - a) *Planning*
 - b) *Organizing*
 - c) *Assembling resources*
 - d) *Directing*
 - e) *Controlling*
- 2) Menurut Louis A. Alen :
 - a) Memimpin
 - b) Merencanakan
 - c) Menyusun
 - d) Mengawasi
- 3) Menurut George R. Terry :
 - a) *Planning*
 - b) *Organizing*
 - c) *Actuating*
 - d) *Controlling*
- 4) Menurut Henry Fayol :
 - a) *Forecasting and planning*
 - b) *Organizing*
 - c) *Commanding*
 - d) *Coordinating*
 - e) *Controlling*.¹⁴

Dari beberapa pendapat tersebut, penulis mengambil pendapat dari *George R. Terry* yang menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen

¹⁴ Djati Julitriarsa dan John Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: BPF, 1998) hlm. 5

terdiri; *Planning* (perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), *Controlling* (Pengawasan).

a) *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah menetapkan suatu cara untuk bertindak sebelum tindakan itu dilaksanakan .¹⁵ dalam perencanaan harus diusahakan untuk menjawab enam pertanyaan sebagai berikut : apa yang harus dikerjakan, mengapa ia harus dikerjakan, bagaimana ia harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakan, dimana ia harus dikerjakan, dan kapan ia harus dikerjakan.

Planning mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Seperti memilih tujuan perusahaan, sasaran departemen dan kemudian dicari jalan untuk mencapainya. Untuk mencapai tujuan yang digariskan, diperlukan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang. Adapun syarat-syarat perencanaan yang baik adalah berdasarkan pada alternatif yang harus realistis, harus ekonomis, harus luwes (fleksibel), dan dilandasi partisipasi.¹⁶

Hal lain yang harus diperhatikan dalam pembuatan rencana , diantaranya adalah rencana harus dapat dijadikan landasan bagi fungsi manajemen, harus dapat mendayagunakan fasilitas organisasi, harus bersifat dinamis, harus menghindarkan adanya

¹⁵ *Ibid*, hlm. 29

¹⁶ *Ibid*, hlm. 31-32.

"*under maupun over*" planning serta harus memperhatikan adanya koordinasi.

Dalam perencanaan ada paling sedikit lima dasar pengklasifikasian rencana sebagai berikut:

- (1) Bidang Fungsional, mencakup rencana produksi, pemasaran, keuangan, dan personalia. Setiap faktor memerlukan tipe perencanaan yang berbeda-beda. Misal, rencana produksi akan meliputi perencanaan kebutuhan bahan, scheduling produksi, jadwal pemeliharaan mesin, dan sebagainya. Sedangkan rencana pemasaran berisi target penjualan, program promosi dan sebagainya.
- (2) Tingkatan Organisasional, termasuk keseluruhan organisasi atau satuan-satuan kerja organisasi. Teknik-teknik dan isi perencanaan berbeda untuk tingkatan yang berbeda pula. Perencanaan organisasi keseluruhan akan lebih kompleks daripada perencanaan suatu satuan kerja organisasi.
- (3) Karakteristik-karakteristik (sifat) rencana, meliputi faktor-faktor *kompleksitas, fleksibilitas, keformalan, kerahasiaan, biaya, rasionalitas, kuantitatif, dan kualitatif*. Misal; rencana pengembangan produk biasanya bersifat rahasia; rencana produksi lebih bersifat kuantitatif dibanding rencana personalia.
- (4) Waktu, menyangkut jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Semakin lama rentang waktu antara prediksi dan kejadian nyata, kemungkinan terjadinya kesalahan semakin besar.
- (5) Unsur-unsur rencana, dalam wujud anggaran, program, prosedur, kebijaksanaan, dan sebagainya. Perencanaan meliputi berbagai tingkatan dan setiap tingkatan merupakan bagian dari tingkatan yang lebih tinggi. Perencanaan ini berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan, seperti program periklanan, prosedur seleksi personalia, anggaran penelitian dan pengembangan dan seterusnya.¹⁷

Perencanaan dalam sistem penyiaran dakwah islam di radio merupakan tindakan memilih dan menentukan tindakan yang akan dilakukan. Pengembalian keputusan mengenai tindakan yang akan

¹⁷ T. Hadi Handoko, *Op. Cit.*, hlm. 84-85.

dilakukan itu berdasarkan pada hasil perkiraan dan perhitungan yang matang, setelah terlebih dahulu dilakukan penelitian dan analisa terhadap kenyataan dari kondisi obyektif yang akan di hadapi.

Pembahasan proses perencanaan penyiaran dakwah islam meliputi:

- (a) Perkiraan dan perhitungan masa depan
- (b) Penentuan dan perumusan sasaran
- (c) Penentuan materi
- (d) Penetapan tujuan
- (e) Penetapan metode
- (f) Pemilihan Subyek
- (g) Penetapan biaya.¹⁸

Perencanaan dalam siaran radio tersebut secara terperinci dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu: rencana siaran bulanan, rencana siaran pekanan, rencana siaran harian.¹⁹ Untuk rencana siaran bulanan disusun hanya pada garis besarnya saja. Jenis mata siaran ditentukan oleh staf siaran (*Programmer*) dalam suatu pertemuan yang khusus untuk membahas kesempurnaan produksi siaran, meninjau kekurangan-kekurangan pada waktu lalu dan menetapkan program yang akan memuaskan para pendengar. Peninjauan terhadap produksi siaran ini biasanya dilakukan tiap tiga bulan sekali.

Di negara-negara maju, penelitian terhadap pendengar (*audience research*) dilakukan secara luas sehingga dapat diketahui kebiasaan pendengar sehari-hari, apa yang disukainya, apa yang diinginkannya dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian itu maka sajian siaran benar-benar mendekati hasrat pendengar.

¹⁸ Abdul Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 54-55.

¹⁹ Onong Uchjana Effendi, *Human ... Op. Cit.*, hlm.123.

Rencana siaran bulanan ini sudah harus selesai satu setengah bulan sebelum acara dilaksanakan. Surat-surat undangan sebulan sebelumnya sudah harus disebar, surat-surat permintaan pengisian acara (bagi da'i) juga harus dimintakan dan jenis-jenis lagu yang akan disajikan ditetapkan pula. Semua hal tersebut harus disesuaikan dengan anggaran (*budget*) yang disediakan.

Rencana siaran pekanan merupakan penjabaran dari rencana siaran bulanan, judul, jenis acara dan metode penyelenggaraannya sudah dicantumkan. Disamping itu, nama-nama penyiar untuk masing-masing acara dan jam siarnya sudah jelas berdasarkan cadangannya bila mendadak penyiar utama berhalangan.

Sedangkan rencana siaran harian merupakan penjabaran dari rencana siaran mingguan, yang mana telah lengkap perincinaannya dari menit ke menit mulai dari pembukaan sampai penutup siaran. Rencana siaran harian adalah merupakan naskah pegangan penyiar dan operator. Dalam naskah (*script*) tersebut telah dicantumkan;

1. Judul acara, penyelenggara, pimpinan atau prosedurnya.
2. Nama lagu, band, penyanyi serta penciptanya.
3. Jenis penyajian, apakah siaran hidup, CD, atau kaset,
4. Studio yang digunakan untuk siaran,
5. Nama-nama penyiar, penyiar khusus, nara sumber, da'I, pembaca berita dan sebagainya,
6. Nama-nama operator yang bertugas.²⁰ Untuk saat ini petugas operator sekaligus banyak dilakukan sendiri oleh penyiar, sehingga penyiar sering dikenal dengan DJ (*Discjockey*) yang berperan sebagai *single Fighter* (petarung Tunggal).

²⁰ *Ibid*, hlm. 125.

Bukan tidak mungkin dalam perencanaan siaran terjadi perubahan. Dengan perancangan yang baik, perubahan yang terjadi sewaktu-waktu dapat ditangani segera, sehingga penyajian terhadap pendengar tetap memuaskan.

b) *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen yang dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber sumber yang dibutuhkan termasuk manusia, sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan sukses. Dalam hal ini manusia merupakan unsur yang terpenting. Tujuan dari pengorganisasian adalah untuk membimbing manusia-manusia bekerjasama secara efektif.

Dalam mewujudkan organisasi yang baik dan efektif, perlu menerapkan beberapa asas, seperti dijelaskan oleh Hadari Nawawi, yaitu;

Organisasi harus fungsional, pengelompokan suatu kerja harus menggambarkan pembagian kerjanya, organisasi harus menggambarkan pelimpahan wewenang dan tanggungjawab, organisasi harus mencerminkan rentangan kontrol, organisasi harus mengandung kesatuan perintah, organisasi harus fleksibel dan seimbang.²¹

Organisasi dilaksanakan karena pekerjaan yang dilakukan itu terlalu berat ditangani oleh seorang saja. Sehingga diperlukan tenaga-tenaga bantuan dan terbentuklah suatu kelompok kerja yang efektif.

²¹ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1989), hlm. 27.

Dalam teori sistem, pengorganisasian dipandang sebagai sistem dari variabel-variabel yang saling mengisi dan di dalamnya termasuk;

- 1) Individu-individu
- 2) Pengaturan fungsi-fungsi secara formal
- 3) Pengaturan fungsi-fungsi secara informal
- 4) Pola tingkah laku yang dihasilkan oleh reaksi-reaksi terhadap peranan-peranan fungsi didalam organisasi dan penjiwaan peranan oleh individu-individu dan
- 5) Lingkungan fisik dari organisasi variabel tersebut dirangkul oleh ketidakseimbangan sistem atau pengaruh dari komponen-komponen dibantu oleh komunikasi dan pengambilan keputusan. Teori tersebut mempertimbangkan seluruh faktor didalam sistem sebagai satu kesatuan dinamis yang bereaksi terhadap dan membentuk rangkumannya.²²

Keseluruhan individu di dalam sistem tersebut berinteraksi, dan pola interaksinya biasanya ditetapkan oleh pekerjaan dan pegawai-pegawai yang ditugaskan untuk melaksanakannya. Interaksi tersebut berlangsung dalam suatu hubungan kerja, di dalam lingkungan kerja. Adapun langkah-langkah pengorganisasian penyiaran dakwah meliputi:

- 1) Membagi-bagi dan menggolong-golongkan tindakan
- 2) Merumuskan tugas dan menetapkan da'i
- 3) Memberi wewenang pada masing-masing pelaksana
- 4) Menetapkan jalinan hubungan.

²² George R, Terry alih bahasa J. Smith, D.F.M., *Prinsip Prinsip Manajemen*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1991), hlm. 76.

c) *Actuating* (Penggerakan)

Menurut Onong Uchjana Effendi, *actuating* adalah penggerakan atau penggiatan yang berarti upaya pengerahan sambil merangsang para anggota kelompok agar melaksanakan tugas-tugasnya dengan gairah atau semangat.²³ Pengerahan ini meliputi kegiatan-kegiatan memimpin, membimbing dan mengarahkan, kegiatan-kegiatan sedemikian rupa sehingga anggota kelompok itu memiliki aktifitas serta kreatifitas dalam melaksanakan rencana dan menggapai tujuan yang telah ditetapkan. Upaya pengerahan tersebut dapat berupa pengeluaran perintah, instruksi, maupun memberi konseling (bimbingan), pada bawahannya merasa tergerak hatinya untuk melaksanakan tugas tugas dengan baik.

Penggerakan dalam penyiaran agama islam termasuk didalamnya pengarahan menentukan keperluan sumber daya manusia, penyaringan, latihan, mengembangkan tenaga kerja serta menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan.

Penggerakan terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pemberian motivasi
- 2) Pemberian bimbingan
- 3) Menjalin hubungan dan komunikasi

²³ Onong Uchjana Effendi, *HumanOp. Cit.*, hlm. 8.

4) Pengembangan dan peningkatan mutu da'i.²⁴

d) *Controlling* (Pengendalian/ Pengawasan)

Menurut Robert J. Mocker dalam bukunya, "*The Management Control Process*" definisi pengawasan adalah:

"Suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merangsang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menetapkan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan".²⁵

Jadi pengawasan merupakan tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan, untuk kemudian dilakukan perbaikan dan mencegah terulangnya kembali kesalahan-kesalahan itu, begitu pula menjaga agar pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang ditetapkan.

Fungsi-fungsi pengawasan antara lain;

1. Menjaga terjadinya berbagai penyimpangan atau kesalahan kesalahan,
2. Untuk memperbaiki berbagai penyimpangan atau kesalahan yang terjadi,

²⁴ Abdul Rosyad Soleh, *Op. Cit*, hlm. 123

²⁵ Robert J. Mocker, dan T. Handoko, *Op. Cit.*, hlm. 361.

3. Untuk mendinamisir organisasi serta segenap kegiatan manajemen lainnya,
4. Untuk mempertebal rasa tanggung jawab setiap bagian berikut karyawannya terhadap semua tugas yang dilakukan.²⁶

Adapun langkah-langkah dalam proses pengawasan dalam penyiaran dakwah meliputi:

- (a) Penentuan Standar
- (b) Mengadakan pemeriksaan
- (c) Mengadakan tindakan perbaikan dan pembetulan.²⁷

Dengan mengacu pada langkah-langkah dalam berbagai proses diatas diharapkan manajemen penyiaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan penyiaran

H. Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif . Menurut Bodgan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.²⁸ Jenis penelitian ini adalah penelitian kasus, karena obyek penelitiannya dalam lingkup yang kecil namun diamati secara mendalam. Untuk mengetahui bagaimana penelitian ini, penulis akan menguraikan terlebih dahulu obyek, dan metode yang akan dilakukan.

²⁶ *Ibid*, hlm. 102-103.

²⁷ *Ibid*, hlm. 142

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm.3

1. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah manajemen siaran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan karena radio ini memfokuskan diri pada siaran-siaran dakwah yang dikemas dengan beberapa program yang ternyata sangat diminati oleh pendengar radio ini serta bagaimana proses produksi ini dibuat.

2. Subyek Penelitian

Untuk memperoleh data yang yang diharapkan penulis menentukan subyek penelitian sebagai berikut :

- a. Direktur Utama Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten
- b. Kepala bagian Produksi Dan Siar Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten
- c. Penyiar Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten

3. Metode Pengumpulan Data

b. Wawancara/ Interview

Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dengan orang lain yang dimaksud, dalam pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan tema yang diinginkan"²⁹

Dalam hal ini pewawancara atau yang disebut pengejar informasi (Information Hunter) berhadapan langsung secara fisik dengan pihak yang di wawancarai atau yang disebut juga dengan pemberi informasi (Information Supplyer. Untuk mendapatkan

²⁹ Komarudin, *Metode Penelitian Skripsi dan Thesis*, (Bandung; Aksara, 1987) hal. 113

informasi terkait latar belakang, tujuan, target dan pengelolaan manajemen yang meliputi perencanaan. Pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan, peneliti menggali informasi dari Direktur utama Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten. Untuk informasi terkait dengan proses penyiaran secara teknis dan aplikatif peneliti mencari informasi dari bagian produksi dan siar.

c. Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis yang sedang diteliti³⁰ Metode pengumpulan data melalui observasi ini berfungsi untuk mengadakan suatu pengamatan fungsi-fungsi manajemen siaran dakwah oleh Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten

d. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, prasasti dan sebagainya

Metode ini dalam pelaksanaannya adalah dengan cara mengadakan penelitian pada dokumen-dokumen yang dibutuhkan sebagai sumber informasi yang berupa catatan-catatan yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Baik catatan mengenai sejarah berdirinya Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten,

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta; Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm. 136

catatan mengenai kegiatan siaran dakwah, Struktur organisasi, dan sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Setelah semua data dianggap cukup kemudian data tersebut dikumpulkan dan diolah, dengan mengklasifikasikan data-data tersebut. langkah selanjutnya adalah menganalisis dan menginterpretasikan data, yaitu penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami.

Adapun metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul kemudian disusun, diklasifikasikan lalu dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan kata-kata yang sedemikian rupa untuk menggambarkan subyek penelitian berdasarkan apa adanya (yang dalam hal ini diperoleh dari hasil observasi, interview dan dokumentasi) di saat penelitian ini dilakukan.³¹

³¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung; Tarsito, 1990) hlm.139

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengamati lebih dalam bagaimana manajemen Siaran radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten dalam melakukan tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan maka dalam BAB IV ini penulis akan membuat kesimpulan akhir dari hasil penelitian yang dilakukan selama kurang lebih 3 bulan.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dilihat dari aspek –aspek manajemen adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Siaran Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten.

Secara umum proses perencanaan yang di lakukan oleh bagian produksi & Siar radio IC FM Klaten telah memiliki fungsi-fungsi manajemen. Bagian produksi dan siar dalam melakukan proses perencanaan yang matang dan terkendali. Kematangan ini bisa dilihat dengan terlaksananya seluruh program kerja yang direncanakan dengan proses pelaksanaan sampai pengawasan. Dalam melaksanakan kerjanya bagian produksi telah melakukan langkah-langkah Perkiraan dan perhitungan masa depan Penentuan dan perumusan sasaran, Penentuan materi, Penetapan tujuan, Penetapan metode, Pemilihan da'I, Penetapan biaya.

2. Pengorganisasian Siaran Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten.

Pengorganisasian radio IC FM Klaten telah tertata dengan rapi, dan satu bagian dengan bagian yang lain telah berjalan dengan alur yang telah ditetapkan sesuai dengan job description. Adapun langkah-langkah yang diatur seperti Membagi-bagi dan menggolong-golongkan tindakan, Merumuskan tugas dan menetapkan da'I, Memberi wewenang pada masing-masing pelaksana, Menetapkan jalinan hubungan.

3. Penggerakan Siaran Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten.

Proses penggerakan yang dalam siaran radio IC FM Klaten yang meliputi Pemberian motivasi, Pemberian bimbingan, Menjalin hubungan dan komunikasi, Pengembangan dan peningkatan mutu da'i telah di jalankan dengan baik. Bahkan langkah ini selalu dilakukan hampir setiap hari untuk penyiar yang ada dan secara bersama-sama setiap satu pekan sekali pada hari sabtu.

4. Pengawasan Siaran Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten.

Banyaknya respon balik yang positif dari pendengar setiap harinya telah secara tidak langsung telah menjadi pengawas jalannya siaran, namun upaya pengawasan secara khususpun diupayakan seperti Memproduksi program acara Pro IC, sebuah program yang mensiosialisasikan program dan menjawab pertanyaan dan merespon kritik dan saran dari pendengar, Melalui kartu request, memantau jalannya siaran dari daerah-daerah yang secara acak, serta menerima masukan dari tokoh-tokoh yang dekat dengan personel radio ini.

B. Saran-saran

Selama kurang lebih 3 bulan peneliti melihat lebih dalam bagaimana Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten di tinjau dari segi manajemen, ada beberapa catatan yang dapat diambil yang kiranya bisa menjadi masukan bagi manajemen radio IC FM Klaten. dalam hal ini penulis akan memberikan beberapa saran dan masukan dalam hal Struktur dan pola kerja Organisasi, program acara yang di siarkan.

Struktur dan pola kerja Organisasi IC FM Klaten saat ini telah mampu menjalankan proses penyiaran dengan baik dan maksimal, namun demikian hampir sebagian besar kru yang bertugas harus berperan ganda untuk memaksimalkan target yang hendak di capai. Selain itu manajemen Radio IC FM Klaten perlu menambah personalia dan bidang yang saat ini belum ada seperti Marketing, dan jurnalis.

Terkait dengan program acara radio IC FM Klaten Secara umum setiap kru telah bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing dan mampu memproduksi acara yang berkualitas. Namun demikian ada beberapa program yang diproduksi masih diperankan oleh penyiar tunggal dengan memandu banyak acara yang seharusnya di isi oleh nara sumber yang lebih kompeten di bidangnya.. Dan tentunya hal ini akan menjadikan pendengar mudah jenuh dengan gaya dan suara yang sama meskipun yang bersangkutan memiliki kapabilitas yang tidak bisa diragukan lagi. Dan Akan lebih baik tentunya ketika manajemen IC FM Klaten menghadirkan nara sumber yang lebih

variatif dengan kapasitas yang sama atau lebih namun tidak menyalahi etika dan gaya penyiaran yang telah ditetapkan.

C. Kata Penutup

Manajemen siaran yang baik dan tertata rapi di dukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan sumber daya alam yang memadai tentu akan memberikan nilai lebih bagi hasil produksi siaran.karena ini menjadi modal pokok untuk mencapai tujuan dn target sesuai dengan visi dan misi.

Sebagai sebuah radio yang memiliki slogan media dakwah dan tarbiyah radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten berupaya untuk menjadikan semua program yang dikelola secara Islami dapat di terima oleh seluruh lapisan masyarakat dan menjadi media yang berperan mendidik dan mengajarkan dakwah Islam sehingga akan tercipta masyarkat yang lebih baik.

Skripsi dengan judul manajemen siaran radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten ini diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana oleh peneliti, namun lebih dari itu akan bermanfaat bagi peneliti dalam memahami dan memperdalam tentang ilmu-ilmu manajemen. Meskipun demikian peneliti sadar masih banyak kekurangan di berbagai segi, baik karena terbatasnya perangkat penelitian maupun ketidak mampuan peneliti melihat secara luas disebabkan kuarangnya wacana keilmuan.

CURRICULUM VITAE

Nama : Moh. Anas Musafa'
TTL : Klaten, 02 Maret 1982
Alamat : Dk/Ds Cawan Cawan kec. Jatinom kab. Klaten
No HP : 085868083997

Nama Orang Tua

Ayah : Sayid Dakroni
Pekerjaan : Alm
Ibu : Asriyati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan

MI Al-Huda Cawan jatinom	Lulus tahun 1995
MTsN Jatinom Klaten	Lulus tahun 1998
MAN I Klaten	Lulus tahun 2001
UIN Sunan Kalijaga	Masuk tahun 2001

Pengalaman Organisasi

Liga Forum Study Yogyakarta (LFSY)	Tahun 2001
KAMMI UIN Sunan kalijaga	Tahun 2004-2005
KAMMI DIY	Tahun 2004-2006
Partai PAS UIN Sunan Kalijaga	Tahun 2004-2006
Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah	Tahun 2005-2007

Yogyakarta, 25 Juni 2007

Penulis

Lampiran 3

Jadwal Liqo' Udara Bulanan

No	Hari	Pemateri	Materi
1	Ahad	Ust. Drs. H. Umar Sanusi	Tsaqafah Islamiyah Dosa - Dosa Besar Berbagai Fenomena
2	Senin	Ust. DR. Mu'inudinillah, MA	Keutamaan Sabar Berbai'at Kepada Rasulullah SAW Pahala Orang Beriman dan Ahli Kitab
3	Selasa	Ust. Wakhid Ahmadi (Kajian Ushul Ishrin)	Sunnah dan Bid'ah Prinsip Ke 16 Amalan Masa Depan 1 Amalan Masa Depan 2
4	Rabu	Ust. Fakhrudin, Lc (Kajian Hadits)	Bab Sholat Tathawu' (Hadits ke - 380) Keutamaan Tahajud (Hadits ke - 393) Bab Lupa dalam Sholat (Hadits ke - 359) Bag 1 Bab Lupa dalam Sholat (Hadits ke - 359) Bag 2
5	Kamis	Ust. Wildan Ust. Abdullah	Tsaqafah Islamiyah Menanamkan Jiwa Berkorban dan Jihad
6	Jum'at	Ust. Abu Ibrahim Ust. Adabi Darban (Kajian Fiqh Siyasah) Ust. Sulkhan Zaenuri	Siyasah dalam Shiroh Nabawiyah Khoiru Ummah 1 Khoiru Ummah 2 Tantangan - Tantangan Da'wah
7	Sabtu	Fadli Reza Nur RMA Hanafi (Kajian Fiqh Da'wah)	Da'wah dengan Cerdas 1 Da'wah dengan Cerdas 2 Makna dan Urgensi Da'wah

Lampiran 4

Data Materi & Penceramah

No	Penceramah	Tema
1	Ust. Abu Hamdan	Ilmu Allah (Live)
2	Ust. Agus Hasan	Al Wala' Wal Bara' 1
3	Ust. Agus Hasan	Al Wala' Wal Bara' 2
4	Ust. Agus Hasan	Al Wala' Wal Bara' 3
5	Ust. Anis Matta, Lc	Pesona Islam Abad 21 A
6	Ust. Anis Matta, Lc	Pesona Islam Abad 21 B
7	Ust. Anis Matta, Lc	Pesona Islam Abad 21 C
8	Ust. Abu Hamdan	Orang berilmu menurut Allah
9	Ust. Rahmat Abdullah	Hizbuz Shaithon 1
10	Ust. Rahmat Abdullah	Hizbuz Shaithon 2
11	Ust. Rahmat Abdullah	Hizbuz Shaithon 3
12	Ust. Syatori Abdur Rouf	Zuhud 1
14	Ust. Amang Syafrudin	Ghozwul Fikri
15	Ust. Abu Hamdan	Keutamaan Orang - orang Berilmu
16	Ust. Bukhori M. Yusuf	Jalan Menuju Hati 1
17	Ust. Bukhori M. Yusuf	Jalan Menuju Hati 2
18	Ust. M. Tholib	Penyebab Stres
20	Ust. Mahmud Mahfudz	Sejarah Da'wah
21	Ust. Mahmud Mahfudz	Sejarah Da'wah
22	Ust. Abu Hamdan	Ilmu Allah
23	Ust. Cahyadi Takariawan	Makna Kekuatan
25	Ust. Ahzami Sami'un Jazuli	Tarbiyah Ruhiyah
26	Ust. Nurul Muhlisiin	Kiat Mendapatkan Cinta Allah
27	Ust. Mutamimul Ula	Harakatul Irtidad
28	Ust. Ridwan Al Aziz	Al Islam
29	Ust. Abu Hamdan	Pentingnya Ilmu
30	Ust. Ihsan Tanjung	Petunjuk Jalan